Repertoar, Vol.2 No. 1, Juli 2021
ISSN: 2746-1718

TEKNIK *CONDUCTING* LAGU "BOHEMIAN RHAPSODY" KARYA FREDDIE MERCURY ARANSEMEN BAYU WERDIYANTO

Jessy Maulida Habibah
Program Studi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
e-mail: jessy.17021254043@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Seorang *conductor* merupakan peran yang sangat penting bagi penyaji agar dapat menampilkan karya musik yang maksimal. Seperti halnya dibalik kesuksesan Spensix Choir dalam menyanyikan lagu Bohemian Rhapsody. Penulis ingin mengetahui bagaimana interpretasi teknik *conducting* yang diterapkan Bayu sebagai *conductor*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Sumber data primer diperoleh dari narasumber sedangkan data sekunder didapat dari dokumen, buku yang berkaitan dengan interpretasi, teknik *conducting*. Subjek penelitian ini ialah Bayu sebagai *conductor*. Kemudian data yang didapat dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian, penarikan kesimpulan lalu diperiksa keabsahan datanya dengan triangulasi. Bayu perlu memahami bentuk lagu, harmoni, tempo, lirik dan dinamika saat akan menginterpretasikan lagu. Teknik *conducting* dilakukan dengan tiga tahapan yakni teknik *attack* saat akan dimulainya lagu dan menuju perpindahan birama, tempo . Lalu tahapan bernyanyi saat terdapat part solo dan perubahan dinamika. Kemudian Bayu melakukan teknik *release* saat akan mengakhiri lagu. *Conductor* memberi aba-aba menggunakan *gesture* matra dan *gesture* dinamika.
Kata kunci : Interpretasi, Teknik Conducting, Lagu Bohemian Rhapsody.

INTERPRETATION OF THE SONG "BOHEMIAN RHAPSODY" BY FREDDIE MERCURY ARRANGED BY BAYU WERDIYANTO IN A CONDUCTING REVIEW BY BAYU

Abstrack

A conductor is a very important role for the presenter in order to display the maximum musical work. As well as behind the success of the spensix choir in singing the song Bohemian Rhapsody. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques trough semi-structured interviews. Primary data sources were obtained from sources were obtained from sources while secondary data were obtained from documents, books related to interpretation and conducting techniques. The subject of this research is Bayu as a conductor as well as a coach and arranger. Then the data obtained were analyzed using data reduction, presentation, conclusion drawing and data validity using triangulation. Bayu when interpreting Bohemian Rhapsody songs is to understand the song's form, harmony, tempo, lyrics and dynamics. While the interpretation of the interpretation goes trough three stages, namely attack at te time of the start of the song and moving towards the bar, tempo. Then at the singing stage, Bayu gives cues and maintains eye contact when dynamic changes occur and gives direction when each type of sound has a solo part in the song. Then the stage of ending Bayu's song is doing a release movement. Conductor gives the cue using dimensional and dynamics gestures.
Keywords: Interpretation, performing Techniques, Bohemian Rhapsody Song

PENDAHULUAN

Vokal adalah alat musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia. (Pattipeilohy, 2007:34) menegaskan bahwa musik vokal artinya karya musik yang dilantunkan dengan vokal yang biasa disebut menyanyi. Bentuk penyajian vokal bermacam-macam diantaranya ialah bentuk vokal tunggal atau solo vokal, duet vokal, trio vokal, kwartet vokal, vokal grup, hingga dalam paduan suara. Pada kelompok paduan suara, seluruh penyanyi di dalamnya mengandalkan skill individual serta musikalitas yang baik. Kekompakan antar kelompok juga sangatlah penting untuk diterapkan di dalam kelompok paduan suara seperti yang ditegaskan oleh (Jean Ferris , 1985, *Music The Art Of Listening)* bahwa nyanyian yang indah diciptakan dari perasaan sehati oleh para anggotanya agar musik yang akan dinyanyikan menjadi harmonis. Perasaan sehati yang dimiliki oleh sebuah paduan suara meliputi pemahaman musik, kemampuan bernyanyi, pengetahuan melodi mengenai *pitch* dan *tone,* ekspresi vokal yang baik, serta emosi yang seragam.

Pada penelitian ini penulis ingin menginterpretasikan Lagu "Bohemian Rhapsody" karya dari Freddie Mercury dalam tinjauan *conducting* oleh Bayu. Freddie Mercury adalah seorang penulis lagu, produser rekaman dan vokalis dari band rock queen berkebangsaan Inggris. Ia dianggap sebagai salah satu dari penyanyi terbaik dalam sejarah musik populer, dan dikenal atas kepribadian flamboyant di panggung dan jangkauan empat oktafnya lahir pada tanggal 5 September 1946 dan meninggal pada tanggal 24 November 1991. Lagu "Bohemian Rhapsody' dirilis pada tahun 1975 di album *a night at the opera.* Lagu tersebut merupakan "eksperimen dalam suara" perwujudan dari sesuatu yang intens yaitu yang berkisah tentang kehidupan Freddie Mercury. Terdiri dari beberapa bagian yaitu pada awal lagu terdapat vokal yang mendahului dengan *a capella ,* ballad di bagian verse , *opera* di bagian chorus, alunan *hard rock* di tengah lagu, dan coda yang reflektif dibagian outro.

Mengenai beberapa aliran musik yang ada di dalam lagu "Bohemian rhapsody" yakni yang pertama ada *ballada* dimana banyak masyarakat menegaskan bahwasannya lagu ini ialah lagu cinta karena memiliki tempo yang lambat dan sedang dan lirik nya yang begitu ekspresif, mengisahkan suka duka kehidupan. Kedua ada musik *opera* di dalam lagu ini terkenal dengan nyanyiannya yang agresif, gitar yang terdistorsi, serta terdapat tangga nada pentantonik dan ritme yang tidak konvesional serta permainan solo yang rumit dan lagu-lagu yang berdurasi panjang.

Pada abad ke-20 perkembangan paduan suara sudah mulai pesat. Perkembangan paduan suara ini diiringi kualitas yang sangat baik sehingga banyak sekali putra-putri Indonesia mengharumkan nama Indonesia melalui paduan suara. Salah satunya dibuktikan oleh Kota Surabaya yang menjadi salah satu barometer kesenian di Jawa Timur. Dibalik kesuksesan paduan suara terdapat jerih payah para pelatih paduan suara , serta dirigen yang berbakat yaitu Bayu Werdiyanto dibuktikan dengan mengikuti kompetisi pada bulan Juli 2017. Bayu berhasil membawa Spensix Choir mendapatkan *Gold Medal* pada kompetisi 6th Bali International Choir Festival 2017 saat menyanyikan beberapa lagu salah satunya yakni lagu "Bohemian Rhapsody".

Berdasarkan pengamatan peneliti mereka dapat menyajikan lagu tersebut dengan baik meskipun banyak perpindahan tempo dan dinamika. Keberhasilan penyajian suatu lagu yang dimainkan bergantung pada bagaimana interpretasi penyaji. Apabila penyaji kurang tepat dalam menginterpretasikan lagu yang dimainkan, maka penyajiannya akan terasa kaku dan kurang berekspresi. Dalam penelitian ini memfokuskan kepada

seorang dirigen. Apabila seorang dirigen memilih sebuah lagu untuk disajikan maka interpretasi dirigen sangat menentukan bagaimana penyajian permainan dalam lagu ini dan bagaimana kualitas permainan lagu ini.

Pada penelitian ini Bayu sebagai pemimpin dalam kelompok Spensix Choir memberi pengarahan pada penyanyi meliputi ekspresi, dinamika, frase, tempo, serta sikap tubuh sehingga apa yang dilakukan *chorister* sesuai dengan arahan dari dirigen yang menggunakan gerakan tangannya, ekspresi wajah, serta menggunakan kedua matanya untuk memelihara kontak dengan setiap penyanyi. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk membahas Bayu sebagai *conductor* Spensix Choir yang sangat berkompeten serta bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah mengenai bagaimana peran seorang *conductor* dalam menginterpretasikan serta menerapkan teknik *conducting* pada lagu Bohemian Rhapsody. Seorang dirigen ialah seorang yang berdiri di depan sejumlah pelaku musik dengan bakat yang dimiliki dalam bermusik sehingga bisa memimpin pementasan musik dengan ekspresi yang tepat sesuai jenis lagunya (Pradoko, 1996 : 1). Maka dari itu pada penelitian ini penulis ingin memberikan pengetahuan dan keahlian apa saja yang harus dimiliki oleh seorang *conductor*. Kemudian pemahaman mengenai interpretasi dan bagaimana teknik *conducting* yang diterapkan oleh seorang *conductor* didalam bentuk komposisi paduan suara.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk aktivitas karakteristik yang memiliki hubungan,kesamaan dan perbedaan antara fenomena 1 dengan yang lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Seperti fenomena yang ada dalam penelitian ini yakni keberhasilan Bayu delam memimpin Spensix Choir sehingga dapat meraih kejuaraan serta mendapatkan perhatian dari masyarakat luas. Objek atau sasaran dari penelitian ini yakni interpretasi teknik *conducting* lagu Bohemian Rhapsody oleh Bayu karya Freddie Mercury aransemen Bayu Werdiyanto. Penulis perlu mengumpulkan data yang valid dengan melakukan observasi kepada subjek yang dituju. Subjek tersebut merupakan informan atau narasumber untuk menjadi sumber data. Dokumentasi disini diambil dari partitur dan video lagu Bohemian Rhapsody karya Freddie Mercury aransemen Bayu Werdiyanto.

Studi Pustaka yang ada diambil dengan cara menelaah buku yang berhubungan dengan penelitian interpretasi lagu dan mengenai teknik *conducting*. Maka dari itu peneliti mendalami buku mengenai teknik *conducting* dari Max Rudolf yaitu *the grammer of conducting* serta ilmu bentuk musik oleh Karl-Edmund Prier SJ. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik triangulasi untuk memperoleh data yang teruji kebenarannya dan dapat dipercaya.
Dalam menganalisis data peneliti menggunakan 3 komponen antara lain melakukan reduksi data dengan menggunakan *full score* disertai rekaman video pementasan Spensix Choir pada 6Th Bali International Choir Festival 2017 dan hasil wawancara melewati Via Whatsapp dan teknik Conductingnya dilakukan oleh Bayu melewati Zoom. Lalu menyajikan data dilakukan dengan text yang bersifat narrative. Text tersebut berupa dekskripsi permainan lagu Bohemian Rhapsody yang

dinyanyikan oleh Spensix Choir serta teknik *Conducting* oleh Bayu. Kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut agar menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penulisan skripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Lagu

Langkah-Langkah Interpretasi Lagu Bohemian Rhapsody Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu Wediyanto oleh Bayu Dalam Menconducting.

Untuk menjadi seorang conductor, Bayu berpendapat bahwa "seorang conductor harus memiliki ide kreatif dalam memilih lagu dan lagu Bohemian Rhapsody ini mempunyai daya tarik tersendiri baik dalam melatih maupun mengconducting". Dari pendapat Bayu yang didapat oleh penulis melalui wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa *conductor* perlu memahami lagu agar berhasil memimpin anggotanya dalam menampilkan sebuah karya musik. Lagu tersebut terdapat beberapa aliran musik serta banyak perpindahan pola birama yang di aransemen dalam bentuk komposisi paduan suara. Part pada vokal tersebut dikelompokkan oleh Bayu sesuai dengan jenis suaranya. Ada yang sebagai musik ritme, harmoni, melodi utama sehingga lagu ini menjadi harmonis dan membuat terpukau para penikmat.

Bayu memiliki langkah-langkah interpretasi sebelum menerapkan interpretasi sebuah lagu terutama pada lagu yang diteliti oleh peneliti sekarang yaitu "Bohemian Rhapsody". Langkah-langkah interpretasi diterapkan kepada Spensix Choir dimana mereka telah berhasil membawakan lagu ini sehingga mendapatkan gold medal pada 6th Bali International Choir Festival 2017 tanggal 17 juli 2017. Berikut langkah-langkah interpretasi lagu "Bohemian rhapsody" aransemen Bayu Werdiyanto.

Memahami Bentuk Lagu "Bohemian Rhapsody" :

Lagu "Bohemian Rhapsody"karya Freddie aransemen Bayu Werdiyanto terdiri dari bentuk tiga bagian. Masing-masing bagian tersebut memiliki beberapa kalimat dan motif. Berikut penjelasan bentuk tiga bagian yang ada pada lagu "Bohemian Rhapsody" aransemen Bayu Werdiyanto.

1. Bagian Introduction (birama 1-16)
2. Bagian A (birama 17-30) didalamnya terdapat 2 kalimat serta memiliki 2 motif.
3. Bagian B (birama 33-77) terdiri dari empat kalimat dan 2 motif
4. Bagian C (birama 78-95) terdiri dari satu kalimat saja dan terdapat 2 motif didalamnya.
5. Bagian coda (birama 96-116)

Memahami Harmoni

Bayu sebagai *conductor* perlu memahami harmoni agar dapat menciptakan nyanyian yang indah. Nyanyian yang indah perlu didasari dengan pengelompokan jenis suara yakni sopran, alto 1 dan alto2 dimana Spensix Choir mampu menjangkau wilayah suara / ambitus tinggi pada suara sopran, ambitus sedang pada alto 1 serta ambitus rendah pada alto 2. Maka dari itu teori dalam ilmu harmoni dimulai dari dimainkannya tangga nada pada lagu yang akan dibawakan sehingga pergerakan akor dapat terlihat kemudian membentuk harmoni yang indah. Berikut tangga nada yang dimainkan dalam lagu Bohemian Rhapsody.

Pada birama pertama yaitu birama 1 melodi dinyanyikan oleh seluruh jenis suara secara serentak atau bersamaan sehingga menghasilkan pergerakan akor tonika dalam tangga nada minor karena dimainkan dengan tangga nada C minor. Lalu pada birama terakhir yaitu pada birama 116 mengacu kepada aspek musik secara vertical karena terdapat perpaduan beberapa nada dalam satu hitungan/ketukan secara serentak atau bersamaan dengan nada yang panjang mengakhiri dengan nada F.

Seorang *conductor* dalam memahami harmoni membutuhkan latihan dan praktik secara teratur dan terus menerus.

Kegunaanya yaitu agar mengetahui unsur-unsur musik melodi dan harmoni suatu lagu paduan suara yang akan dimainkan. Menganalisis sebuah harmoni lagu tidak lepas juga dari kata menemukan chord di dalam lagu, *progression chord* dan menentukan *cadence*. Maka dari itu seorang *conductor* harus menemukan chord dalam lagu, *progression chord* dan menentukan *cadence* agar menginterpretasikan lagu bisa bagus ditampilkan dan lebih enak didengar dan dinikmati. Pada bagian awal yaitu bagian *introduction*, diawali dengan konstruksi akor tonika yaitu akor tingkat i dalam tangga nada minor , dan diakhiri dengan *chord dominant septim progressive.*

Memahami Ritme Dan Birama

Ritme dan birama adalah bagian terpenting untuk membuat suatu karya musik sebagai elemen waktu yang menghasilkan durasi di dalamnya. Maka dari itu dirigen perlu memperhatikan, mendalami lagu yang akan dibawakan oleh anggotanya agar penyajian tersebut dapat dibawakan dengan tepat sesuai yang ada di dalam lagu tersebut sama halnya dengan Bayu sebagai dirigen yang memimpin Spensix Choir sangat memahami pola ritme dan birama di dalam lagu Bohemian Rhapsody. Memahami pola ritme dalam lagu "Bohemian Rhapsody"pada birama 15-20 dalam bagian introduction serta bagian A yang tidak hanya terdapat jenis suara yang menyanyi sebagai melodinya tetapi juga ada yang sebagai musik ritme nya yang terletak pada part solo sopran yang dimana jenis suara sopran menjadi musik melodi dan jenis suara mezzo sopran, alto 1, dan alto 2 menjadi musik ritme. Pola birama dalam lagu "bohemian rhapsody pada bar 1-43 Memiliki birama 4/4 dimana kemudian pada segmen opera berganti menjadi birama 6/4 lalu pada bar ke 53 menjadi ¾ dan bar ke 55 menjadi birama 7/4 kemudian bar ke 57 berubah lagi menjadi birama 5/4 lalu bar ke 63 terjadi perubahan birama 2/4. Pada lagu ini biramanya sangat bervariasi dimana *conductor* mendapat kesulitan yaitu karena adanya perubahan disetiap birama. Sulit nya teknik *conducting* yang dilakukan oleh *conductor* mengharuskan melakukan latihan membiasakan tangan, agar dapat bisa disampaikan ke anggota paduan suara dengan benar.

Memahami Tempo

Tempo diartikan sebagai ukuran cepat dan lambatnya dalam birama. Alasan kita harus mengetahui tempo lagu saat akan memulai benyanyi ialah agar kita sebagai penyaji dapat menyajikan lagu tersebut dengan akurat. Sama halnya dengan Bayu dimana bertugas untuk mengarahkan tempo pada permainan lagu Bohemian Rhapsody oleh Spensix Choir agar penyaji dapat makna di dalam lagu tersebut tersampaikan dengan baik kepada penikmat. Bayu berperan sangat penting dalam mengatur tempo seperti pada birama 1-32 menggunakan tempo *andante* kemudian pada segmen opera birama 33 berganti menjadi *presto.*

Memahami Lirik Lagu

Lirik bukan hanya sekedar pelengkap saja untuk sebuah lagu namun lirik berperan sangat penting. Dimana sebagai penentu karakter pada lagu tersebut dan menyampaikan ungkapan pencipta melalui kata-kata yang memiliki makna di dalamnya. Maka dari itu Bayu sebagai pelatih Spensix Choir melatih artikulasi agar lirik tersebut dapat tersampaikan dengan jelas. Kemudian dirigen juga menyalurkan ekspresi kepada Spensix Choir agar Spensix Choir bisa menciptakan suasana sesuai dengan makna pada lirik tersebut. Ketika terdapat lirik sedih, marah Spensix Choir harus bisa menggambarkan suasana tersebut. Oleh karena itu perlu untuk memahami lirik dengan mendalami makna yang terkandung di dalamnya. Lirik pada lagu Bohemian Rhapsody menceritakan tentang sosok Freddie Mercury yang berkehidupan bebas serta mempunyai kepribadian ganda tetapi Freddie tidak ingin membuat ibudanya menangis. Keluarganya tidak menerima akan hal itu sehingga Freddie bingung serta gundah dan ingin meninggalkan semuanya

termasuk keluarga maupun teman-temannya.

Memahami Dinamika

Pemahaman dinamika berfungsi untuk mengetahui perasaan yang terkandung dalam sebuah lagu. Sebuah lagu bisa dinikmati dan berasa hidup apabila seorang *conductor* dan tim paduan suara memahami tentang tanda-tanda dinamika. Masalah dinamik di dalam musik meliputi sesuatu yang menyangkut soal lembut dan kuatnya bunyi suara penyajian suatu karya musik. Dinamika dimaksud untuk memberi dukungan atau penekanan atas ekspresi dan keharuan yang ingin diungkapkan oleh komposer. Pada awal lagu hingga memasuki bagian *ballada* pada birama 1-24 menggunakan dinamika *mezzo piano* karena mengekspresikan kepedihan dan kegelisahan namun terjadi perubahan dinamika menjadi *diminuendo* pada birama 11 beat 1- beat ke 3 dan terjadi perubahan dinamika *crescendo* pada birama 21-24 dalam mempraktekan penyajian suatu lagu, dinamika *crescendo* dinyanyikan dengan suara yang semakin lama semakin kuat/keras sehingga membuat lagu yang dimainkan semakin hidup dan berekspresi. Kemudian pada birama 25-30 dinyanyikan oleh seluruh jenis suara dengan suara yang keras / menggunakan dinamika *forte*. Pada segmen opera dan *hard rock* terdapat dinamika *fortissimo* yang dinyanyikan dengan suara yang sangat kuat / sangat keras karena pada bagian ini membuat suasana yang mencekam atau agar terdengar dramatis. Lalu pada birama 39-43 terjadi perubahan dinamika *crescendo* karena mengekspresikan aliran musik yang terdapat pada lagu ini dan mengekspresikan layaknya kesurupan setan karena menurut pandangannya hakim tak adil dengannya.

Yang ditegaskan oleh arranger yakni pendekatan disini tidak melakukan pendekatan melalui melihat tanda saja tetapi juga melakukan pendekatan melalui interpretasi lirik dan melihat aliran musiknya dan adanya tanda *staccato* pada birama 63 membuat suara semakin lantang/ tegas. Pada *coda* atau menuju ke ending lagu menceritakan tentang kemarahan yang akhirnya perlahan reda dan pasrah akan hukuman yang didapat maka dari itu menggunakan dinamika *piano* yaitu harus memainkannya dengan lembut. Disini Bayu membutuhkan amplitudo volume suara lembut yang drastis . Jadi pada birama 104-116 menciptakan ekspresi *sad ending* atau dimana alur cerita pada lagu ini tidak berakhir bahagia.

Penerapan Interpretasi Lagu "Bohemian Rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu Werdiyanto ditinjau dari Teknik *Conducting* oleh Bayu

Dirigen ialah seseorang yang memimpin sebuah pertunjukan musik melalui aba-aba dengan gerak isyarat . Seorang dirigen mempunyai tujuan agar anggota paduan suara yang di pimpinnya dapat menyajikan lagu yang dibawakan sesuai dengan ekspetasinya. Maka dari itu dirigen memberi aba-aba gerakan tangan menggunakan berbagai pola sesuai dengan tanda birama serta dinamika yang terdapat di dalam lagu Bohemian Rhapsody. Berikut lebih jelasnya Bayu sebagai dirigen dalam memimpin Spensix Choir dari mulai awal pertunjukan hingga akhir.

Isyarat Matra Lagu

Isyarat matra pada lagu "Bohemian rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu Werdiyanto adalah 4/4. Kemudian terdapat banyak perubahan birama menjadi 6/4, ¾, 7/4, 5/4, 2/4 dengan tempo *andante*. Isyarat matra lagu yang dilakukan oleh *conductor* tidak hanya menggunakan satu tangan saja tetapi kadang menggunakan dua tangan sebagai dinamika atau ekspresi. Hal ini disesuaikan dengan dinamika yang ingin dibangun oleh *conductor*. Berikut ini adalah isyarat matra lagu pada lagu "Bohemian Rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu .

Isyarat Matra 4/4 Tempo *Andante* Dan Dinamika *Mezzo Piano* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Bayu melakukan gerakan isyarat 4/4 dengan mengarah kebawah, gerakan ke kiri (masuk), gerakan kesamping kanan (keluar) kemudian keatas. Gerakan awal conductor pada saat Matra 4/4 ketukan satu yakni menggunakan gerakan yang menuju ke arah bawah. Gerakan Ketukan kedua dari isyarat matra 4/4 oleh Bayu yakni dengan gerakan masuk atau menuju ke arah samping kiri. Kemudian pola gerakan pada matra 4/4 ketukan ketiga oleh Bayu yakni dengan mengarah keluar. Selanjutnya aba-aba dari Bayu ketukan keempat dari Isyarat matra 4/4 Pola yakni dengan mengarah keatas

Isyarat Matra 6/4 Tempo *Presto* Dan Dinamika *Fortissimo* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Dengan tempo yang cepat, kurang efektif bila *conductor* menggunakan matra 6, maka dari itu conductor mempermudah gerakan menjadi birama dasar yaitu birama 2. Pada dasarnya birama 6/4 adalah birama 2 susun. Aba-aba dasar tersebut yakni dengan gerakan mengarah kebawah lalu keatas. Gerakan kedua tangan Bayu pada saat ketukan kesatu mengarah kebawah. Kemudian Bayu memberikan aba-aba pada saat matra dasar ketukan ke dua dengan mengarah keatas.

Isyarat Matra 3/4 Tempo *Andante* Dan Dinamika *Fortissimo* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Isyarat matra 3/4 memiliki tiga ketukan lagu yaitu gerakan turun, kesamping (keluar) dan ke atas. Gerakan kedua tangan Bayu saat ketukkan kesatu yakni dengan mengarah kebawah. Pola gerakan Matra 3/4 ketukan kedua yang dilakukan Bayu ialah dengan mengarah kesamping. Aba-aba ketukan ketiga Matra 3 / 4 yang dilakukan Bayu ialah dengan mengarah keatas.

Isyarat Matra 7/4 Tempo *Presto* Dan Dinamika *Fortissimo* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Conductor mempermudah gerakan menjadi birama dasar yaitu birama 2. Birama 7/4 dengan tempo *presto* dan dinamika *fortissimo* kurang efektif bila menggunakan matra 7, maka *conductor* memudahkan gerakan dengan birama dasar. Pada dasarnya birama 7/4 adalah birama 2 susun. Gerakan tersebut dilakukkan dengan mengarah kebawah lalu keatas.

Isyarat Matra 5/4 Tempo *Presto* Dan Dinamika *Fortissimo* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Conductor mempermudah gerakan menjadi birama dasar yaitu birama 2. Birama 5/4 dengan tempo *Presto* dan dinamika *fortissimo* kurang efektif bila menggunakan matra 5, maka *conductor* memudahkan gerakan dengan birama dasar. Pada dasarnya birama 5/4 adalah birama 2 susun. Gerakan tangan tersebut dilakukan dengan mengikuti ketukan dengan mengarah kebawah lalu keatas.

Isyarat Matra 2/4 Tempo *Presto* Dan Dinamika *Fortissimo* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Pada part ini terdapat tanda *staccato* yang terletak pada isyarat matra 2/4. Matra tersebut memiliki dua gerakan yakni mengarah kebawah lalu keatas. Maka dari itu aba-aba dari Bayu saat ketukan kesatu yakni dengan mengarah kebawah. Kemudian gerakan aba-aba dari Bayu pada isyarat matra 2/4 ketukan kedua dengan posisi tangan mengarah keatas.

Penerapan Interpretasi Teknik *Conducting* pada lagu "Bohemian Rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu Werdiyanto

Penerapan ini mempunyai tiga tahapan. Pertama tahapan persiapan *(attack)*, kedua tahapan saat bernyanyi dan yang terakhir yaitu tahapan mengakhiri lagu *(release).* Dibawah ini ada 3 tahapan yang dilakukkan oleh Bayu Kurniawan pada lagu "Bohemian rhapsody" karrya Freddie Mercury aransemen Bayu.

Aba-aba persiapan *(attack)* dilakukan Bayu saat lagu akan dimulai dan Ketika adanya perubahan dinamika dan tempo pada lagu. Hal ini dilakukan oleh seorang conductor

untuk tanda sebagai akan adanya perpindahan dinamika atau tempo sehingga anggota paduan suara bisa memahami apa yang diinginkan oleh seorang conductor. Berikut pemahaman beserta prakteknya dari Bayu saat attack akan dijelaskann sbagai berrikut ini padaa lagu "Bohemian rhapsody" karrya Freddie Mercury aransemen Bayu.

Penerapan Interpretasi Teknik Conducting Dalam Tahapan Persiapan *(Attack)* Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu Werdiyanto.

Gerakan *Attack* Tangan *Conductor* Sebelum Memulai Lagu.

Pada saat akan memulainya sebuah permainan dalam karya musik seorang conductor melakukan gerakan Attack. Dalam lagu "Bohemian rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu attack dilakukan dengan tenang dalam tempo andante dan dinamika Mezzo piano. Awal hitungan dimulai dengan matra 4/4 tanpa menggerakan tangan melainkan dihitung dalam hati *conductor* disini anggota paduan suara sangat harus melihat *conductor* sehingga masuk pada birama pertama bisa sesuai dengan keinginan *conductor* dan sesuai dengan partitur. *Attack* dilakukan dengan mengangkat tangan kanan dan kiri *conductor* dengan sejajar. Kemudian dilebarkan keduanya untuk memperjelas bahwa anggota paduan suara bersiap akan memasukan birama pertama.

Gerakan *Attack* Tangan *Conductor* Menuju Perpindahan Birama Dan Tempo *Presto*

Attack yang dilakukan oleh conductor ketika terjadi perpindahan birama dari 4/4 menuju birama 6/4, ¾, 7/4, 5/4, 2/4. *Attack* dilakukan saat mau memasuki birama 44 dan pada birama selanjutnya banyak perpindahan birama pada bagian opera. Gerakan dilakukan dengan mengangkat tangan sedang ke bagian dada dan gerakan agak mengecil dan tegas karna akan menuju perpindahan tempo *Presto* . Tangan kiri pada *attack* ini juga berperan aktif dan gerakannya sama dengan tangan yang kanan.

Gerakan *Attack* Tangan *Conductor* Menuju Perpindahan Dinamika *Forte*

Attack dilakukan *conductor* saat masuk pada perubahan dinamika yaitu *mezzo piano* ke *forte*. Dengan cara mengangkat tangan kanan lebih tinggi daripada tangan kiri dan kontak mata untuk memberi tanda kepada anggota paduan suara pada seluruh jenis suara yang terletak di kalimat B bagian A birama 25-30.

Gerakan *Attack* Tangan *Conductor* Menuju Perpindahan Dinamika *Fortissimo*

Attack dilakukan *conductor* saat masuk pada perubahan dinamika yaitu *forte* ke *fortissimo*. Dengan cara mengangkat tangan kanan dan kontak mata untuk memberi tanda kepada anggota paduan suara pada jenis suara sopran dan *mezzo* sopran pada birama 35. Kemudian *conductor* memberikan aba-aba dengan gerakan tangan mengangkat kedua tangan ketika jenis suara alto1 dan alto2 menyusul pada birama 36 beat ke 4 seluruh jenis suara yang terletak di kalimat B bagian A birama 25-30.

Gerakan *Attack* Tangan *Conductor* Menuju Perpindahan Dinamika *Piano*

Attack dilakukan *conductor* saat masuk pada perubahan dinamika yaitu *fortissimo* ke *piano*. Dengan cara menurunkan tangan kiri sedangkan tangan untuk memberi tanda kepada anggota paduan suara bahwa memasuki coda dengan suara yang lembut pada birama 105 beat ke 3.

Gerakan *Attack* Tangan *Conductor* Menuju Perpindahan Birama *a tempo.*

Attack tersebut dilakukan *conductor* pada birama 110 dengan cara mengangkat kedua tangan *conductor* yang berfungsi untuk memasuki perubahan tempo dan penanda dinamika *crescendo*. Pandangan meyakinkan pemain dengan sikap akan mengakhiri lagu dengan dinamika *piano*.

Penerapan Interpretasi Teknik Conducting Dalam Tahapan Saat

Bernyanyi Pada Lagu "Bohemian Rhapsody" Karya Freddie Mercury Aransemen Bayu.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Dinamika *Mezzo Piano*

Pada birama 1-24 dimana pada tanda dinamika ini dinyanyikan dengan suara yang sedikit lembut dan pada birama 1-13 seluruh jenis suara menyanyi dengan bersamaan namun pada birama 14-24 terdapat solo sopran dan pada jenis suara mezzo sopran, alto1 dan alto2 menjadi musik ritmenya. Maka dari itu tangan kanan *conductor* berperan memberi ketukan serta arahan kepada jenis suara sopran yang benyanyi solo lalu pada tangan kiri *conductor* berperan memberitau bahwa terdapat dinamika *Mezzo piano* agar anggota paduan suara memahami bahwa pada part ini menggunakan dengan suara yang sedikit lembut serta agar tetap menjaga keharmonisan kepada jenis suara yang bernyanyi sebagai musik ritmenya.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Terjadi Perubahan Dinamika *Diminuendo*

Pada birama 11 beat ke 1 sampai beat ke 3 dimana pada tanda dinamika ini berfungsi untuk memperlemput suara, maka *conductor* menurunkan tangan kirinya dan menambah ekspresi dari *conductor* agar anggota paduan suara memahami bahwa terjadi perubahan dinamika *Diminuendo* bernyanyi menggunakan suara yang semakin melembut dan tangan kanan *conductor* berperan untuk memberi ketukan.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Dinamika *Crescendo.*

Pada birama 21-24 dimana pada tanda dinamika ini berfungsi untuk menambah semakin keras nyanyian nya, maka *conductor* tangan kanan nya dinaikkan kearah atas dan menambah kontak mata agar anggota paduan suara memahami bahwa terdapat dinamika *crescendo* dilakukan dengan suara yang semakin lama semakin kuat/keras. Pada gerakan tangan *conductor* yang berperan aktif hanya satu karena di birama ini terdapat part solo pada jenis suara sopran.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Dinamika *Forte*

Pada birama 25-30 dimana pada tanda dinamika ini dinyanyikan dengan suara yang keras. Pada birama ini seluruh jenis suara menyanyi dengan bersamaan, maka conductor memberi pemahaman agar kepada semua jenis suara dengan menggerakkan kedua tangan secara lentur dengan isyarat matra 4/4.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Dinamika *Fortissimo.*

Conductor memberi pemahaman Saat menemui dinamika *fortissimo* dan menggunakan tempo *presto* dimana akan memasuki bagian opera pada birama 35-77. Maka dari itu *conductor* memainkan kedua tangannya mengarahkan ke atas dengan tegas dan menambahi memainkan kontak matanya agar anggota paduan suara menyanyikan dengan suara yang lantang/kuat.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Terjadi Perubahan Dinamika *Crescendo*.

Perubahan dinamika *crescendo* yang terdapat pada dinamika *fortissimo* terletak pada birama 39-43. Dimana pada tanda dinamika ini berfungsi untuk menambah semakin sangat keras/ kuat nyanyian nya, maka *conductor* kedua tangannya dinaikkan kearah atas dan menambah ekspresi agar anggota paduan suara memahami bahwa terdapat dinamika *crescendo* dilakukan dengan suara yang semakin lama semakin kuat/keras.

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Terjadi Perubahan Dinamika *Crescendo* Pada *Staccato*

Birama 63 terdapat tanda *staccato* dimana tanda itu dinyanyikan dengan menekan not tersebut sehingga bunyi suara yang dihasilkan menjadi sangat lantang dan tegas . Maka dari itu *conductor* kedua tangannya dinaikkan kearah atas melebihi sebelumnya dengan menambahkan ekspresi juga agar anggota paduan suara memahami bahwa terdapat dinamika *crescendo* pada tanda *staccato.*

Gerakan Tahapan Bernyanyi Saat Dinamika *Piano.*

Pada perubahan dinamika yaitu *fortissimo* ke *piano* Bayu mempraktekan dengan cara menurunkan tangan karena membutuhkan amplitudo volume suara lembut yang drastis.

Penerapan Interpretasi Teknik Conducting Dalam Tahapan Isyarat Mengahiri Lagu Teknik *(Release)* Pada Lagu "Bohemian rhapsody" karya Freddie Mercury aransemen Bayu.

Teknik *release* dilakukan oleh dirigen saat mengakhiri sebuah lagu yang dimainkan seperti mengikuti tanda fermata, ritt atau tanda musikal yang lainnya. Pada gerakan *release* ini seorang *conductor* diharuskan melakukan perundingan aatau kesepakatan kepada anggota paduan suara agar saat anggota paduan suara mengahiri lagu atau not terakhir pada lagu bisa melakukannya dengan kompak bersamaan dengan gerakan *release* yang dilakukan oleh seorang *conductor*. *Release* pada lagu Bohemian Rhapsody mengikuti tanda dinamika yang tertera di partitur yaitu tanda dinamika *fermata. Release* berada pada birama terakhir yaitu di birama 115 *Conductor* mengakhiri komposisi ini dengan cara menundukan tatapannya kebawah. Gerakan tangan keduanya *conductor* yang akan melebarkan tangannya pada posisi yang sama ditambah dengan ekspresi. Dirigen menunjukaan hal tersebut kepadah *chorister* bahwa gerakan itu menandakan mengakhiri sebuah lagu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yang didasarkan pada temuan hasil penelitian bagaimana teknik interpretasi lagu Bohemian Rhapsody aransemen Bayu Werdiyanto dan bagaimana penerapan interpretasi permainan lagu "Bohemian Rhapsody" aransemen Bayu Werdiyanto dalam tinjauan conducting oleh Bayu. Teknik yang digunakan oleh Bayu untuk menginterpretasikan sebuah lagu yakni dengan memahami bentuk lagu Bohemian Rhapsody yang memiliki bentuk 3 bagian serta memahami harmoni agar bisa menciptakan harmoni yang indah. Kemudian Bayu perlu untuk memahami tempo agar dapat mengarahkan tempo pada permainan lagu Bohemian Rhapsody oleh Spensix Choir yang bertujuan penyaji dapat menyajikan lagu dengan akurat dan bisa tersampaikan dengan baik kepada penikmat serta memahami lirik lagu agar dapat menyalurkan ekspresi kepada Spensix Choir yang bertujuan penyaji bisa menciptakan suasana sesuai dengan makna pada lirik lagu Bohemian Rhapsody. Lalu Bayu perlu memahami dinamika agar penyaji dapat mengungkapkan dengan penekanan lembut dan kuatnya bunyi yang bertujuan untuk menghidupkan lagu tersebut sesuai yang ingin diungkapkan oleh komposer.

Penerapan interpretasi dalam tinjauan Teknik conducting oleh Bayu dalam memimpin Spensix Choir mulai awal pertunjukan hingga akhir meliputi isyarat matra lagu 4/4, 6/4, ¾, 7/4, 5/4, 2/4. Bayu sebagai Conductor melakukan teknik Conducting melalui 3 tahapan antara lain ialah isyarat persiapan menggunakan teknik *(attack)* yang dilakukan Bayu pada saat akan dimulainya lagu dan menuju perpindahan birama, tempo. Hal tersebut dilakukan oleh Bayu sebagai seorang *conductor* untuk memberi tanda/ aba-aba bahwa akan terjadi perpindahan birama dan tempo sehingga Spensix Choir bisa menerapkan birama serta tempo sesuai dengan yang diinginkan oleh seorang *conductor*. Kemudian pada tahapan bernyanyi, Bayu memberikan aba-aba dan menjaga kontak matanya dengan Spensix Choir saat terjadi perubahan dinamika dan memberi pengarahan ketika tiap jenis suara saling bergantian menjadi melodi utama, ritme dan menjadi harmoninya serta Bayu mengarahkan tiap jenis suara *chorister* Spensix Choir ketika terdapat part solo di dalam lagu tersebut. Maka dari itu perlunya

Spensix Choir memperhatikan Bayu sebagai Conductor sehingga lagu tersebut dapat diekspresikan dan tersampaikan sesuai makna yang terkandung di dalam lagu Bohemian Rhapsody serta menjaga keharmonisan Spensix Choir dalam bernyanyi. Lalu pada tahapan mengakhiri lagu, Bayu sebagai Conductor menggunakan teknik *(release)* agar Spensix Choir mengetahui bahwa lagu ini akan berakhir dan diakhiri dengan kompak bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Moeliono, Peny.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pramayuda. Yuda. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal.* Yogyakarta: Buku Biru.

Ferris, Jean. 1985. *Music, The Art of Listening.* C.Brown Publishers: U.S

Sitompul, Binsar 1988. *Paduan Suara Dan Pemimpinnya.* Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Hartoko, Dick & B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra.* Yogyakarta: Kanisius.

Prier, K. E. (2007). *Sejarah musik jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

SJ Prier, Karl-Edmund. 2011. *Kamus Musik.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Usman & Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hafi Hilmiah Almanda. 2020. *Interpretasi Lagu Serigalak Karya Josu Elberdin oleh Yosafat Rannu Lepong Dalam Tinjauan Conducting.* Skripsi, Universitas Negeri Surabaya.

Theodora Sinaga. 2014. *Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara.* Skripsi, Universitas Negeri Medan.

Subronto, A. K. 1985. *Memimpin Paduan Suara.* Jakarta PT BPK Gunung Mulia.

Prier, K. E. Sj. 1990. *Menjadi dirigen I, II dan III.* Yogyakarta:Pusat Liturgi.

Listya, Agastya Rama. 2007. *"A-Z Direksi Paduan Suara"*. Jakarta:Yamuger.

Rudolf, Max. 1950. *The Grammar Of Conductng.* New York: A Division Of Macmillan Publising.

Busroh, Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik.* Bandung: Diterbitkan Untuk Umum.

Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Miller, Hugh. (Tanpa Tahun). *Pengantar Apresiasi Musik. Terjemahan Bramantyo, Triyono P.S* Yogyakarta Institut Seni Indonesia. Judul Asli: *An Intruduction to Music.*

Banoe, P. 2003. *Kamus Musik* Yogyakarta: Kanisius.

Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik.* Yogyakarta. Adicita.

Sukmadinata. 2006. *Metode Peneletian Pendidikan, Remaja Rosdakarya,* Bandung.

Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research.*
Yogyakarta: Andi Offset.